

PENGEMBANGAN MODEL MODE DEACTIVATION GROUP COUNSELING UNTUK MENINGKATKAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

Riset ini bertujuan untuk menguji keberterimaan dari segi ketepatan, kegunaan, dan kemudahan, serta menguji keefektifan model Mode Deactivation Group Counseling dalam meningkatkan psychological well-being siswa

Peneliti

Prof. Dr. Nur Hidayah, MPd
Prof. Andi Mappiara, MPd
Dr. M. Ramli, MPd
Muya Barida, MPd

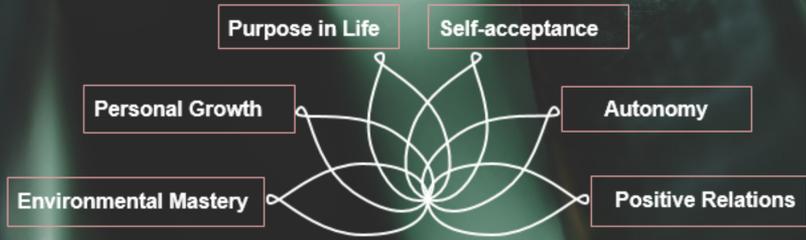
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

KEPUSTAKAAN TERKAIT

Denning M, Goh ET, Tan B, Kanneganti A, Almonte M, et al. Determinants of burnout and other aspects of psychological well-being in healthcare workers during the Covid-19 pandemic: A multinational cross-sectional study. *PLoS ONE*. 2021 April;16(4):1-18.

Sønderskov KM, Dinesen PT, Santini ZI, Østergaard SD. Increased psychological well-being after the apex of the COVID-19 pandemic. *Acta Neuropsychiatr*. 2020 Oct;32(5):277-9.

Carreno DF, Eisenbeck N, Cangas AJ, García-Montes JM, Del Vas LG, María AT. Spanish adaptation of the Personal Meaning Profile-Brief: Meaning in life, psychological well-being, and distress. *Int J Clin Health Psychol*. 2020 May;20(2):151-62.



Pendahuluan

Selama dua dekade terakhir, tahap kehidupan ini telah sangat dipengaruhi oleh adopsi internet yang hampir universal sebagai sumber informasi, komunikasi, dan hiburan. Ditambah lagi perubahan massive terjadi karena dampak pandemic covid-19 yang mengubah kondisi fisik, psikologis, gaya hidup, sosial-ekonomis, bahkan paradigma kehidupan bagi hampir seluruh individu. Perubahan ini juga berpengaruh terhadap keberlaksanaan pendidikan beserta unsur maupun pelaku dari aktivitas pendidikan tersebut. Pemberlakuan pembatasan sosial memaksa individu untuk lebih intens menggunakan internet, hal inipun sangat mempengaruhi dinamika kesejahteraan psikologis (psychological well-being, PWB). Hasil riset menunjukkan bahwa pandemic long covid-19 menyebabkan kelelahan, kecemasan, dan depresi yang merupakan prediktor PWB. Padahal, semakin rendah kecemasan dan depresi maka PWB semakin tinggi. PWB secara positif berkaitan juga dengan sumber makna relasional. PWB sangat perlu dimiliki oleh setiap siswa di era pasca pandemic covid-19. Perlu dilakukan suatu riset untuk mengembangkan model Mode Deactivation Group Counseling (MDGC) dalam meningkatkan PWB siswa di era pasca pandemic covid-19.

SASARAN

Uji Keberterimaan: Ahli Model konseling, Ahli Konten, Ahli Media, dan Praktisi atau Konselor sekolah.
Uji Keefektifan: Siswa Sekolah Menengah Pertama di Daerah Istimewa Yogyakarta

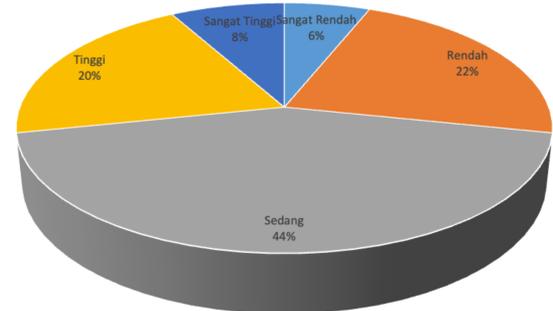
METODOLOGI

Riset ini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang meliputi langkah Analysis, Design, Developing, Implementation, dan Evaluation.

HASIL

Riset ini sampai pada tahap Implementation, yaitu sampai pada tahap wawancara diagnostik.

Guru menyampaikan bahwa pendekatan konseling MDC dibutuhkan oleh remaja saat ini; Orang tua berdasarkan hasil homevisit ke 20 rumah orang tua yang memiliki anak SMP di DIY bahwa sebagian besar orang tua siswa sudah merasa bahwa mereka mampu mandiri atau tidak terpengaruh dengan orang lain, sudah mampu memanfaatkan potensi lingkungan di mana mereka berada, memanfaatkan waktu bersama dengan anak-anak atau keluarga mereka, dapat menjalin hubungan yang harmonis dengan orang-orang dekat mereka, tidak menyepakati tujuan bersama anak-anak atau keluarga mereka, menerima kondisi mereka dengan berbagai kekurangannya mereka memilih pasrah apabila ada kekurangan dalam hidup mereka; Siswa di DIY berdasarkan hasil pengisian skala psikologis ke 2.884 siswa SMP dari Kota Yogyakarta, Bantul, Sleman, Kulonprogo, dan Gunung Kidul ditemukan sebanyak 6% atau 183 siswa memiliki PWB sangat rendah dan sebanyak 22% atau 645 siswa memiliki kemampuan PWB rendah



Gambar Tingkat Kemampuan Psychological Well-being Siswa SMP di DIY



PANDUAN PELAKSANAAN
MODEL MODE DEACTIVATION GROUP
COUNSELING UNTUK MENINGKATKAN
PSYCHOLOGICAL WELL-BEING SISWA

oleh:
Muya Barida, M.Pd.
Prof. Dr. Nur Hidayah, M.Pd.
Dr. M. Ramli, M.A.
Dr. Muslihati, S.Ag., M.Pd.

PROGRAM STUDI DOKTOR BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

Design

MDGC terdiri dari tiga tahap utama yaitu VCR (Validation, Clarification, Redirection).

Development

Peneliti mengembangkan model Mode Deactivation Group Counseling dan menyusun panduan model Mode Deactivation Group Counseling (lampiran 7). Secara garis besar panduan pelaksanaan terdiri dari: 1) Halaman Cover, 2) Halaman Judul, 3) Kata Pengantar, 4) Daftar Isi, 5) Bab I Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, Pola Penggunaan Produk, 6) Bab II Model Mode Deactivation Group Counseling, terdiri dari Model Mode Deactivation Group Counseling, Psychological Well-being, Implementasi Model Mode Deactivation Group Counseling untuk Meningkatkan Psychological Well-being, 7) Bab III Petunjuk Khusus Konseling, terdiri dari Tahap Pembentukan, Tahap Permulaan, Tahap Kerja Tahap Pengakhiran, Tahap Pasca Konseling Kelompok, 8) Bab IV Evaluasi, terdiri dari Instrumen Evaluasi Penilaian Panduan Pelaksanaan dan Instrumen Evaluasi Komunikasi Asertif, 9) Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan Saran, 10) Daftar Pustaka, 11) Lampiran

Implementation

1. Penilaian Ahli Model Konseling (Prof. Madya Aslina binti Ahmad dari UPSI dan Prof. Dr. Asrowi, MPd dari UNS): rata-rata 2,8 dari skala 1-3 (model konseling bermanfaat, mudah dalam penggunaan, mudah dipelajari, dan memuaskan).
2. Penilaian Ahli Konten (Dr. Suwarjo, M.Si dari UNY dan Dr. Arbin Janu Setiyowati dari UM): rata-rata ketepatan 3,5; kegunaan 3,8; kemudahan 3,2; kemenarikan 3,4 dari skala 1-4 (konten panduan MDGC untuk meningkatkan PWB sangat tepat, sangat berguna, sangat mudah, dan sangat menarik).
3. Penilaian Ahli Media (Prof. Dr. Dwi Sulisworo, M.Pd dari UAD): rata-rata 3 dari skala 1-3 (panduan MDGC untuk meningkatkan PWB bermanfaat, mudah dalam penggunaan, mudah dipelajari, dan memuaskan).
4. Penilaian Ahli Praktisi (Ketua MGBK Yogyakarta, Bantul, Gunungkidul, Sleman): rata-rata 2,9 dari skala 1-3 (Model MDGC untuk meningkatkan PWB bermanfaat, mudah dalam penggunaan, mudah dipelajari, dan memuaskan).